

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dan Lama Menderita Hipertensi dengan *Self Care Behavior* pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan usia yang paling sering muncul adalah usia 59 tahun. Usia termuda 31 tahun dan usia tertua 59 tahun. Karakteristik dengan frekuensi tertinggi berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 76 orang (58,5%), tamat SMA/SMK/Sederajat sebanyak 52 orang (40%), tidak bekerja sebanyak 71 orang (54,6%).
2. Dukungan keluarga pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025 sebagian besar berada pada kategori dukungan keluarga baik sebanyak 78 orang (60%).
3. Lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025 sebagian besar lama menderita hipertensi ≥ 1 tahun sebanyak 93 orang (71,5%).
4. *Self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025 sebagian besar dengan kategori *self care behavior* baik sebanyak 65 orang (50%)
5. Setelah dilakukan analisis ditemukan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I

Denpasar Barat Tahun 2025 menggunakan uji *rank spearman* dengan *p value* sebesar $< 0,001$ ($\alpha < 0,05$), nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,405.

6. Setelah dianalisis ditemukan ada hubungan antara lama menderita hipertensi dengan *self care behavior* pada pasien hipertensi primer di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 menggunakan uji *rank spearman* dengan *p value* sebesar $< 0,001$ ($\alpha < 0,05$), nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,373.

B. Saran

1. Bagi kepala puskesmas

Kepala puskesmas diharapkan dapat menyalurkan informasi pentingnya melibatkan keluarga dalam pengelolaan hipertensi. Maka dari itu, kepala puskesmas dapat memberikan program edukatif kepada pasien hipertensi agar selalu menerapkan *self care behavior* yang baik.

2. Bagi perawat puskesmas

Perawat puskesmas diharapkan dapat memberikan edukasi lebih lanjut kepada pasien hipertensi primer agar lebih memahami pentingnya mengelola hipertensi. Pengetahuan ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk aktif mendukung anggota keluarga dalam mengupayakan *self care behavior*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji dukungan keluarga dan lama menderita hipertensi, serta diharapkan dapat mengembangkan kuesioner penelitian dan menganalisis secara multivariat.